

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan memegang peranan penting dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing. Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 menyatakan, pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.

Pada dasarnya hakekat pendidikan adalah proses mempersiapkan peserta didik dalam mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran yang inovatif, responsif, kreatif, terampil, dan berdaya saing. Dalam rangka peningkatan mutu pendidikan, proses pembelajaran merupakan salah satu indikator penting dalam penyelenggaraan pendidikan. Dimana proses pembelajaran dilakukan dengan menerapkan model-model pembelajaran.

Implementasi Kurikulum 2013 merupakan aktualisasi kurikulum dalam pembelajaran dan pembentukan kompetensi serta karakter siswa. Hal tersebut menuntut keaktifan guru dalam menciptakan dan menumbuhkan berbagai kegiatan sesuai dengan rencana yang telah diprogramkan. Oleh sebab itu, guru harus menguasai prinsip-prinsip pembelajaran, keterampilan menilai hasil belajar siswa, serta menggunakan model pembelajaran yang menarik. Siswa sebagai pusat pembelajaran merupakan salah satu karakteristik Kurikulum 2013. Namun masih

ditemukan pembelajaran yang berpusat pada guru (*teacher center*) pada pelaksanaan Kurikulum 2013.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti selama mengikuti kegiatan PPLT di SD Negeri 106806 Cinta Rakyat khususnya di kelas IIIA dan IIIB, terdapat keaktifan siswa yang masih kurang dalam mengemukakan pendapat sehingga kurang memahami apa yang disampaikan oleh guru, akibatnya rata-rata nilai siswa tergolong dibawah KKM yaitu 67 sedangkan KKM yang ditentukan oleh sekolah yaitu 70. Model pembelajaran yang di terapkan guru masih kurang tepat.

Salah satu cara untuk meningkatkan hasil belajar siswa yaitu dengan menggunakan model pembelajaran yang berpusat pada siswa. Adapun model pembelajaran yang berpusat pada siswa salah satunya model *Time Token* dan *Think Pair Share*.

Model pembelajaran *Time Token* adalah suatu model pengajaran guru dengan menggunakan pembelajaran secara kooperatif dimana siswa bekerja dalam kelompok-kelompok kecil, yang beranggotakan 2-6 siswa atau lebih dengan memberikan kupon bicara pada masing-masing siswa dengan patokan pembicaraan sesuai dengan materi yang dibahas.

Adapun keunggulan dari model pembelajaran *Time Token* yaitu : 1) mendorong siswa untuk meningkatkan inisiatif dan partisipasi; 2) siswa tidak mendominasi pembicaraan atau siswa diam sama sekali; 3) siswa menjadi aktif dalam kegiatan pembelajaran; 4) guru dapat berperan untuk mengajak siswa mencari solusi bersama terhadap permasalahan yang ditemui.

Sedangkan model pembelajaran *Think Pair Share* merupakan model pembelajaran yang memberikan kesempatan pada siswa untuk berfikir secara individu kemudian berdiskusi dengan teman secara berpasangan dan memberikan jawaban atau informasi yang didapatkan kepada teman yang lain. Hal tersebut akan mendorong sikap kesetiakawanan dan keterbukaan diantara siswa serta pola interaksi yang bersifat terbuka dan langsung diantara siswa sangat penting untuk memperoleh keberhasilan hasil belajar siswa.

Adapun keunggulan model pembelajaran *Think Pair Share* yaitu : 1) kegiatan pembelajaran terpusat pada siswa bukan bergantung pada guru. Sehingga dengan adanya model pembelajaran ini dapat membuat siswa menjadi lebih aktif. Hal ini akan menumbuhkan rasa percaya diri siswa dalam berpikir maupun menyampaikan hasil dari pikirannya kepada orang lain; 2) dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk berfikir dan saling membantu satu sama lain; 3) siswa dapat meningkatkan kemampuan dalam mengungkapkan idenya dan belajar untuk menerima pendapat orang lain.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik dan untuk melakukan suatu penelitian dengan judul “**Perbedaan Penggunaan Model Pembelajaran *Time Token* Dengan *Think Pair Share* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Tema Perkembangbiakan Hewan dan Tumbuhan Kelas III SdN 106806 Cinta Rakyat T.A 2019/2020**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas, adapun indentifikasi masalah dari penelitian ini adalah :

1. Pembelajaran yang berpusat pada guru (*teacher center*) pada pelaksanaan Kurikulum 2013.
2. Keaktifan siswa yang masih kurang dalam mengemukakan pendapat.
3. Sebagian besar hasil belajar siswa tergolong rendah dibawah KKM.
4. Model pembelajaran yang di terapkan guru masih kurang tepat.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, adapun batasan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Model pembelajaran yang digunakan pada penelitian ini adalah model pembelajaran *Time Token* dengan *Think Pair Share*.
2. Materi pada penelitian ini adalah tema Perkembangbiakan Hewan dan Tumbuhan.
3. Penelitian ini akan dilakukan pada kelas IIIA dan IIIB di SD Negeri 106806 Cinta Rakyat.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah diuraikan adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah hasil belajar pada tema Perkembangbiakan Hewan dan Tumbuhan dengan menggunakan model *Time Token* di kelas IIIA SD Negeri 106806 Cinta Rakyat Tahun Ajaran 2019 / 2020?
2. Bagaimanakah hasil belajar pada tema Perkembangbiakan Hewan dan Tumbuhan dengan menggunakan model *Think Pair Share* di kelas IIIB SD Negeri 106806 Cinta Rakyat Tahun Ajaran 2019 / 2020?

3. Apakah ada perbedaan antara hasil belajar siswa dengan menggunakan model *Time Token* dan *Think Pair Share* di kelas IIIA dan IIIB SD Negeri 106806 Cinta Rakyat Tahun Ajaran 2019 / 2020?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, adapun tujuan peneliti ini adalah :

1. Mengetahui hasil belajar pada tema Perkembangbiakan Hewan dan Tumbuhan dengan menggunakan model *Time Token* di kelas IIIA SD Negeri 106806 Cinta Rakyat Tahun Ajaran 2019 / 2020.
2. Mengetahui hasil belajar pada tema Perkembangbiakan Hewan dan Tumbuhan dengan menggunakan model *Think Pair Share* di kelas IIIB SD Negeri 106806 Cinta Rakyat Tahun Ajaran 2019 / 2020.
3. Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa antara penggunaan model *Time Token* dengan model *Think Pair Share* di kelas IIIA dan IIIB SD Negeri 106806 Cinta Rakyat Tahun Ajaran 2019 / 2020.

1.6 Manfaat Penelitian

Dengan tercapainya tujuan penelitian diatas, diharapkan dari hasil penelitian ini memiliki beberapa manfaat sebagai berikut :

1. Bagi siswa, dengan penerapan model pembelajaran *Time Token* dan *Think Pair Share* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Bagi sekolah, sebagai bahan masukan dalam memberikan alternatif jenis model untuk pembelajaran pada tema Perkembangbiakan Hewan dan Tumbuhan.
3. Bagi guru, sebagai bahan masukan untuk mengetahui bahwa model manakah yang lebih tepat atau berpengaruh pada tema

Perkembangbiakan Hewan dan Tumbuhan terhadap hasil belajar siswa.

4. Bagi peneliti, sebagai upaya untuk melatih diri dalam menerapkan ilmu pengetahuan yang telah dimiliki dan penyesuaian diri pada lapangan pekerjaan secara nyata dilingkungan pendidikan sekolah.



THE
Character Building
UNIVERSITY